

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL DAN *MORAL SENSITIVITY* TERHADAP
PENCEGAHAN *FRAUD*
(Studi Kasus Pada Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Banjar
Kabupaten Buleleng)**

Oleh

Putu Ayu Armelia, NIM 1617051066

Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur desa, efektivitas pengendalian internal, dan *moral sensitivity* terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Banjar. Lokasi penelitian dilakukan pada seluruh kantor desa di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah kuesioner yang disebar langsung kepada responden. Sampel penelitian berjumlah 51 orang responden yang terdiri dari kepala desa, bendahara, dan ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dari 17 desa yang ada di Kecamatan Banjar, yang ditentukan dengan metode *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan penyajian data dibantu dengan program SPSS 22 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Banjar, tinggi rendahnya tingkat kompetensi aparatur desa tidak mempengaruhi upaya untuk mencegah terjadinya *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa karena sebagian besar aparat desa memiliki latar belakang yang berbeda dengan jabatan yang ditempatinya. Efektivitas pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Banjar, dengan memadainya sistem pengendalian internal dalam suatu organisasi, maka dalam penyusunan laporan keuangan ataupun laporan pertanggungjawaban, risiko terjadinya kesalahan dapat diminimalisir. *Moral sensitivity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Banjar, semakin tinggi moralitas yang dimiliki oleh aparat desa kemungkinan terjadinya *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa dapat diminimalisir, dengan moralitas yang baik aparatur desa akan berperilaku sesuai dengan aturan-aturan yang ada.

Kata Kunci : Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal, *Moral Sensitivity*, Pencegahan *Fraud*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of village apparatus competence, effectiveness of internal control, and moral sensitivity to fraud prevention in village financial management in the Banjar District. The location of the study was conducted in all village offices in Banjar District, Buleleng Regency. This research uses a quantitative approach, the type of data used is a questionnaire distributed directly to respondents. The research sample consisted of 51 respondents consisting of village heads, treasurers, and heads of the Village Consultative Body (BPD) of 17 villages in the Banjar District, which were determined by the nonprobability sampling method, namely purposive sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and data presentation is assisted with the SPSS 22 for windows program.

The results of this study indicate that the competence of village officials does not affect the prevention of fraud in village financial management in the Banjar District, the high or low level of competence of village officials does not affect efforts to prevent fraud in village financial management because most village officials have different backgrounds with positions it occupies. The effectiveness of internal control has a positive and significant effect on fraud prevention in village financial management in the Banjar District, with an adequate internal control system within an organization, so in preparing financial reports or accountability reports, the risk of errors can be minimized. Moral sensitivity has a positive and significant effect on fraud prevention in village financial management in Banjar Subdistrict, the higher the morality possessed by village officials the possibility of fraud in village financial management can be minimized, with good morality village officials will behave in accordance with the rules there is.

Keywords : *Competence Apparatuses, Effectiveness of Internal Control, Moral Sensitivity, Fraud Prevention*

